

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Banjarbaru merupakan salah satu kota besar yang sedang melakukan pembangunan di segala bidang, menurut ketersediaan sarana dan transportasi yang baik. Melihat kondisi tersebut dan memperhatikan tingkat perkembangan kota dan pertumbuhan lalu lintas, diharapkan mampu melayani arus lalu lintas yang lewat. Namun kemacetan masih saja merupakan pemandangan yang wajib pada setiap harinya, terutama pada daerah ruas jalan.

Jalan merupakan suatu prasarana transportasi yang sangat penting untuk menjamin agar jalan dapat memberikan pelayanan sebagaimana yang diharapkan, maka diusahakan peningkatan-peningkatan jalan itu. Dengan bertambahnya jumlah kendaraan bermotor, hal ini menyebabkan peningkatan jumlah arus lalu lintas dengan kemampuan jalan yang terbatas. Hal ini berhubungan dengan pengaruhnya terhadap pergerakan dan keselamatan bagi pengguna jalan. Permasalahan-permasalahan yang terjadi seperti pada jalan di kilometer 36,5 ini terdapat adanya pedagang kaki lima (Pajak Marelان Raya) yang akan mempengaruhi kemacetan di jalan kota Banjarbaru km. 36,5

### 1.2 Rumusan Masalah

Dalam penyusunan tugas akhir ini, terdapat uraian dari latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penulisan tersebut:

1. Bagaimana hambatan samping pada ruas jalan di km. 36,5?
2. Berapa besar tingkat kapasitas dan derajat kejenuhan di ruas jalan km. 36,5?

### 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mendapatkan suatu saran yang lebih terarah dan jelas, dimana ruang lingkup penelitian Jalan km. 36,5 Banjarbaru cukup luas maka perlu diadakan ruang lingkup penelitian, hal ini dapat dilakukan untuk menghasilkan penelitian yang lebih objektif. Antara lain:

1. Jalan yang di tinjau adalah jalan Marelان Raya dengan menggunakan Metode MKJI, 1997.
2. Mencoba menganalisis kemacetan dan kinerja lalu lintas pada waktu jam sibuk yang di tinjau.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui analisa kemacetan yang terjadi di jalan Banjarbaru km. 36,5 akibat adanya kepadatan kendaraan pengguna jalan di Banjarbaru km. 36,5

1. Untuk mengetahui besar hambatan samping pada jalan km. 36,5.
2. Untuk mencari kapasitas dan derajat kejenuhan pada jalan km. 36,5.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Apapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pertumbuhan kendaraan di Kota Banjarbaru seperti volume dan kapasitas pada ruas jalan yang diteliti. Kondisi karakteristik geometrik pada arus jalan yang diteliti, dan kondisi arus lalu lintas di Kota Banjarbaru yang semakin lama semakin padat serta permasalahan lalu lintas yang lainnya terutama terkait dengan masalah pengaturan jalan untuk penelitian khususnya dan pihak terkait pada umumnya.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan tugas akhir ini saya melakukan penyusunan tahap penyelesaian dengan sumber data yang saling berhubungan sebelum mengambil kesimpulan dari perhitungan yang diperoleh, yaitu data lapangan, koefisien dan rumus-rumus yang terkait dengan kapasitas. Untuk mencapai tujuan penelitian ini dilakukan beberapa tahap yang dianggap perlu. Metode dan prosedur pelaksanaannya secara garis besar adalah:

##### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dibahas latar belakang, rumus masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

##### **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai dasar teori dan metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah-masalah yang ada.

##### **BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode penelitian, hasil survei, metode survei, metode pengumpulan data dan alat-alat yang digunakan.

##### **BAB 4: ANALISA DATA**

Bab ini berisi tentang data perhitungan dan analisa yang dilakukan.

## BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan sehubungan dengan kapasitas jalan, mobilisasi dan demobilisasi pembangunan apartemen, kemudian memberikan rekomendasi berupa saran.

## BAB V KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisa ruas Jalan Banjarbaru km.36,5 akibat hambatan samping yang terjadi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisa didapatkan nilai derajat kejenuhan pada hari senin pukul 16.00-17.00 WIB yang sudah melebihi kapasitas jalan sehingga DS sebesar 0.805 maka dihasilkan tingkat pelayanan ialah nilai C, yaitu arus mendekati tidak stabil dan kecepatan rendah.
2. Memberikan penanganan dan kesadaran lebih lanjut bagi para pengguna jalan agar lebih tertib memarkirkan kendaraannya, untuk tidak memakai badan jalan demi kelancaran pengguna jalan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ardi Palin, dkk . 2013. *Analisa Kapasitas Dan Tingkat Pelayanan Pada Ruas Jalan Wolter Monginsidi Kota Manado*, Jurnal Sipil Statik, Vol.1 No. 9 Agustus (623-629), ISSN: 2337-6732 .
- Gallant Sondakh Marunsenge, dkk. 2015. *Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Pada Ruas Jalan Panjaitan (Kelenteng Ban Hing Kiong) Dengan Menggunakan Metode Mkji 1997*, Jurnal Sipil Statik, Vol.3 No.8 Agustus (571-582), ISSN: 2337-6732 .
- Maretia, Conny, 2007, *Analisa Kinerja Ruas Jalan Akibat Aktivitas Samping Jalan Utama Kota Bandar Lampung*, Symposium X FSTPT, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Morlok, E.K. 1981. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Sukirman, Silvia . 1994 . *Dasar-Dasar Perencanaan Geometrik Jalan Bandung*.